

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow dalam Sugiyono (2020:3) Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data. Adapun penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Sugiyono (2020:4) Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur fleksibel.

Senada dengan Sugiyono (2020:9-10) bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap hidup mereka (Fadli, M. R., 2021:36). Sehingga penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dengan cara

mendeskripsikan, menganalisis, merefleksikan dan mengeksplorasi informasi yang didapat dengan lingkup pada sebuah fenomena, peristiwa, aktivitas sosial maupun persepsi pemikiran adapun pengolahan datanya berupa kata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada kemampuan dan sikap suatu kelompok. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik maupun peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan desain penelitian naratif. Menurut Clandinin dalam Yusri, M (2020), desain penelitian naratif adalah laporan bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa secara terperinci. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan yang dapat diamati. Adapun menurut Sukmadinata dalam Santika *et al* (2022), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan menurut Ramdhan, M (2021) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan

dengan cara mendeskripsikan secara jelas dan sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan adapun yang menjadi instrumen ialah peneliti itu sendiri. Erat kaitannya dengan penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui kemampuan siswa dalam membuat media minuman tradisional dari TOGA dan mendeskripsikan respon yang dialami oleh siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media berbasis minuman tradisional dari TOGA. Berikut ditampilkan bagan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini:

Bagan 3.1
Desain Penelitian Kualitatif



C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah lanjutan penelitian yang harus ditempuh untuk mendapatkan data penelitian, sehingga dapat mendukung berlangsungnya sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adanya cara pengumpulan data tidaklah luput dari alat yang membantu pengumpulan data penelitian tersebut yaitu sebuah instrumen. Arikunto (2021:203) mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2020:101). Dengan

demikian maka dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Instrumen dibuat dan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data selama melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi partisipatif (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2020:106). Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas anak yang berkaitan dengan kemampuan siswa kelas III dalam membuat media minuman tradisional dari TOGA sehingga dapat menunjang data penelitian. Di bawah ini peneliti paparkan pedoman observasi kemampuan siswa tentang media minuman tradisional dari TOGA.

Tabel 3.1
Pedoman Lembar Observasi
Kemampuan Siswa dalam Pembuatan Media Minuman
Tradisional dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Variabel	No item	Indikator
Sebelum Pelaksanaan	1.	Mampu mempersiapkan alat pembuatan (mengecek kelengkapan, keadaan alat, dan kebersihan alat)
	2.	Mampu mempersiapkan bahan (mengecek keadaan dan kelengkapan TOGA)
	3.	Mampu membedakan TOGA menurut aroma
	4.	Mampu membedakan TOGA menurut warna
Saat Pelaksanaan	1.	Mampu menyebutkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA (kunyit, jahe, sereh, jeruk nipis, madu, air mineral)
	2.	Mampu menyebutkan langkah-langkah pembuatan minuman tradisional TOGA wedang sereh jeruk nipis
	3.	Mampu mencuci bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA sampai bersih
	4.	Mampu mengupas, memotong dan menggeprek bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA dengan benar (keterampilan penggunaan alat)
	5.	Mampu meracik komposisi pembuatan minuman tradisional TOGA wedang sereh jeruk nipis
	6.	Mampu mengolah TOGA menjadi minuman tradisional wedang sereh jeruk nipis
	7.	Mampu mengamati hasil pembuatan minuman tradisional TOGA wedang sereh jeruk nipis dengan baik
	8.	Mampu menyajikan hasil pembuatan minuman tradisional TOGA Wedang sereh jeruk nipis dengan baik
	9.	Mampu bekerjasama dengan rekan satu kelompok
	10.	Mampu bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya
Setelah pelaksanaan	1.	Mampu menyebutkan manfaat/khasiat TOGA
	2.	Mampu bersyukur atas beragamnya TOGA
	3.	Mampu membersihkan meja kerja setelah kegiatan pembuatan minuman tradisional TOGA selesai
	4.	Mampu menulis catatan harian tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan benar

Siswa akan diobservasi dengan merujuk dari kisi-kisi di atas dengan melihat capaian yang diperoleh oleh anak sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Instrumen Observasi

Capaian Indikator			
1	2	3	4
Belum berkembang	Mulai berkembang	Cukup berkembang	Berkembang sesuai harapan

Adapun deskriptor dari masing-masing kriteria setiap indikator tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Sebelum Pelaksanaan

Kriteria nilai per indikator				
No.	Capaian			
	1	2	3	4
1.	Siswa tidak mampu mempersiapkan alat pembuatan	Siswa mampu mempersiapkan alat pembuatan tetapi tidak lengkap dan tidak bersih	Siswa mampu mempersiapkan alat pembuatan dengan lengkap dan bersih tetapi dengan bantuan guru	Siswa mampu mempersiapkan alat pembuatan dengan lengkap dan bersih tanpa bantuan guru
2.	Siswa tidak mampu mempersiapkan bahan	Siswa mampu mempersiapkan bahan tetapi kurang lengkap	Siswa mampu mempersiapkan bahan dengan lengkap tetapi dengan bantuan guru	Siswa mampu mempersiapkan bahan dengan lengkap tanpa bantuan guru
3.	Siswa tidak mau mencium aroma TOGA	Siswa mau dan mampu membedakan aroma TOGA	Siswa mau dan mampu membedakan TOGA berdasarkan aromanya dengan bantuan guru	Siswa mau dan mampu membedakan TOGA berdasarkan aromanya tanpa bantuan guru
4.	Siswa tidak mau membedakan TOGA sesuai warnanya	Siswa mau dan mampu membedakan TOGA sesuai warnanya tetapi hanya sebagian TOGA	Siswa mau dan mampu membedakan TOGA sesuai warnanya dengan bantuan guru	Siswa mau dan mampu membedakan TOGA sesuai warnanya tanpa bantuan guru

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Saat Pelaksanaan

Kriteria nilai per indikator				
No.	Capaian			
	1	2	3	4
1.	Siswa tidak mampu sama sekali menyebutkan bahan-bahan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa mampu menyebutkan 1-2 bahan-bahan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa mampu menyebutkan 3-4 bahan-bahan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa mampu menyebutkan 5-6 bahan-bahan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA
2.	Siswa dapat menyebutkan 0-1 langkah proses pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa dapat menyebutkan 2-3 langkah proses pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa dapat menyebutkan 4-5 langkah proses pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa dapat menyebutkan 6-7 langkah proses pembuatan minuman tradisional TOGA
3.	Siswa tidak mampu mencuci bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa mampu mencuci Semua bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA tetapi kurang bersih	Siswa mampu mencuci semua bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA sampai bersih tetapi dengan bantuan guru	Siswa mampu mencuci semua bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan minuman tradisional TOGA sampai bersih tanpa bantuan guru
4.	Siswa tidak mampu melakukan keterampilan penggunaan alat untuk mengupas, memotong dan menggeprek bahan	Siswa mampu melakukan keterampilan penggunaan alat untuk mengupas, memotong dan menggeprek bahan tetapi hanya sebagian keterampilan penggunaan alat	Siswa mampu melakukan keterampilan penggunaan alat untuk mengupas, memotong dan menggeprek bahan tetapi dengan bantuan guru	Siswa mampu melakukan keterampilan penggunaan alat untuk mengupas, memotong dan menggeprek bahan tanpa bantuan guru
5.	Siswa mampu meracik dengan melakukan langkah pembuatan minuman tradisional TOGA sebanyak 0-1 langkah	Siswa mampu meracik dengan melakukan langkah pembuatan minuman tradisional TOGA sebanyak 2-3 langkah untuk	Siswa mampu meracik dengan melakukan langkah pembuatan minuman tradisional TOGA sebanyak 4-5 langkah	Siswa mampu meracik dengan melakukan langkah pembuatan minuman tradisional TOGA sebanyak 6-7 langkah untuk wedang sereh jeruk nipis

	untuk wedang sereh jeruk nipis	wedang sereh jeruk nipis	untuk wedang sereh jeruk nipis	
6.	Siswa tidak mampu sama sekali mengolah TOGA menjadi minuman tradisional dengan benar	Siswa mampu mengolah TOGA menjadi minuman tradisional namun kurang tepat	Siswa mampu mengolah TOGA menjadi minuman tradisional dengan tepat tetapi dengan bantuan guru	Siswa mampu mengolah TOGA menjadi minuman tradisional dengan tepat tanpa bantuan guru
7.	Siswa tidak mengamati hasil pembuatan minuman tradisional TOGA	Siswa mengamati hasil pembuatan minuman tradisional TOGA tetapi hanya mengamati sebagian proses	Siswa mengamati hasil pembuatan minuman tradisional TOGA dengan baik	Siswa mengamati hasil pembuatan minuman tradisional TOGA dengan baik dan seksama
8.	Siswa menuangkan minuman tradisional TOGA kedalam gelas untuk disajikan tetapi tumpah semua	Siswa menuangkan minuman tradisional TOGA kedalam gelas untuk disajikan tetapi banyak yang tumpah	Siswa menuangkan minuman tradisional TOGA kedalam gelas untuk disajikan tetapi sedikit minuman tradisional yang tumpah	Siswa menuangkan minuman tradisional TOGA kedalam gelas untuk disajikan tanpa ada yang tumpah
9.	Siswa tidak bekerjasama dengan rekan satu kelompoknya	Siswa mampu bekerjasama dengan rekan satu kelompok tetapi hanya sebagian dalam pengerjaan	Siswa mampu bekerjasama dengan rekan satu kelompok tetapi kurang baik	Siswa mampu bekerjasama dengan rekan satu kelompoknya dengan baik
10.	Siswa meninggalkan hasil kerjanya	Siswa tidak menyelesaikan hasil kerjanya secara tuntas	Siswa hampir menyelesaikan hasil kerjanya secara tuntas	Siswa mampu menyelesaikan hasil kerjanya secara tuntas

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Setelah Pelaksanaan

Kriteria nilai per indikator				
No.	Capaian			
	1	2	3	4
1.	Siswa tidak mampu menyebutkan manfaat/khasiat TOGA	Siswa menyebutkan manfaat/khasiat TOGA walaupun tidak lengkap dan terbata-bata	Siswa mampu menyebutkan manfaat/khasiat TOGA dengan lengkap tetapi terbata-bata	Siswa mampu menyebutkan manfaat/khasiat TOGA dengan lengkap dan lancar
2.	Siswa tidak pernah mengucapkan kalimat syukur	Siswa mengucapkan kalimat syukur hanya satu kali	Siswa jarang mengucapkan kalimat syukur	Siswa sering mengucapkan kalimat syukur

3.	Siswa tidak membersihkan meja kerja setelah kegiatan pembuatan minuman tradisional TOGA selesai	Siswa mampu membersihkan meja kerja setelah kegiatan pembuatan minuman tradisional TOGA selesai tetapi kurang bersih	Siswa mampu membersihkan meja kerja setelah kegiatan pembuatan minuman tradisional TOGA selesai dengan bersih tetapi dengan bantuan guru	Siswa mampu membersihkan meja kerja setelah kegiatan pembuatan minuman tradisional TOGA selesai dengan bersih tanpa bantuan guru
4.	Siswa tidak mampu menulis catatan harian tentang kegiatan yang telah dilaksanakan	Siswa mampu menulis catatan harian tentang kegiatan yang telah dilaksanakan tetapi asal-asalan.	Siswa mampu menulis catatan harian tentang kegiatan yang telah dilaksanakan tetapi dengan bantuan guru	Siswa mampu menulis catatan harian tentang kegiatan yang telah dilaksanakan tanpa bantuan guru

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2020:114). Menurut Sugiyono (2020:114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Seseorang dapat melihat wawancara sebagai serangkaian langkah dalam suatu prosedur (John W. Creswell, 2014:227). Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Selanjutnya Esterberg dalam Sugiyono (2020:115) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah

wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun. Penelitian ini menggunakan wawancara yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa selama melakukan penelitian.

c. Catatan Harian

Aryfatul Khoir (2017) menjelaskan bahwa catatan harian merupakan tulisan pendek yang ditulis sehari-hari dalam selembar kertas atau buku yang menceritakan baik itu tentang dirinya, perasaannya, pemikirannya, maupun keadaan disekelilingnya. Kegiatan menulis catatan harian menurut Hartati dalam Dafit & Ramadan (2020) bertujuan agar siswa memiliki kebiasaan gemar menulis serta menuangkan ide dan pikirannya dalam sebuah tulisan.

Pada penelitian ini menggunakan catatan harian siswa yang bertujuan sebagai pendukung untuk membantu mendapatkan data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media minuman tradisional dari TOGA. Siswa akan diberikan arahan oleh guru untuk menulis dalam sebuah catatan harian yang berisikan kegiatan yang telah dilaksanakan. Apakah siswa dapat menguasai kemampuan tersebut atau bahkan siswa mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaan pembuatan media minuman tradisional dari TOGA.

d. Dokumentasi

Sugiyono (2020:124) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berbentuk karya yaitu foto dan video selama penelitian. Tujuan

dari dokumentasi ini untuk menunjang kejelasan data yang didapatkan selama penelitian berlangsung terkait kemampuan siswa kelas III SD Negeri Buah Gede dalam membuat media minuman tradisional dari TOGA dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media berbasis minuman tradisional dari TOGA.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020:131). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:132). Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut terdiri dari:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi atau merangkum merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Data yang ditemukan dilapangan masih bersifat kompleks sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data menurut Sugiyono (2020:135) berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuannya agar data dapat memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data ini peneliti fokus untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan memilah data-data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu kemampuan siswa dalam membuat media minuman tradisional dari TOGA dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media berbasis minuman tradisional dari TOGA. Maka data yang dipilih adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah tersebut.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah mereduksi data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2020:137) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Adapun menurut Sugiyono (2020:138) disarankan dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (bagan). Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja

selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah difahami tersebut. Sehingga dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan setelah data diperoleh kemudian direduksi oleh peneliti dijabarkan dalam suatu tabel naratif agar data yang direduksi dapat difahami lebih rinci. Penyajian ini dapat memberikan gambaran untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

3. Verifikasi/gambaran kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari proses pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Sugiyono (2020:142) menjelaskan bahwa kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini kesimpulan yang disajikan adalah mengenai kemampuan siswa dalam membuat media minuman tradisional dari TOGA dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media berbasis minuman tradisional dari TOGA yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dijadikan tujuan dalam penelitian ini.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Buah Gede Kota Serang. Tepatnya bertempat di Jl. Ki Uju Jl. Kaujon Kidul No. 03, RW.03, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116 dengan status sekolah negeri. Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kurikulum 2013 (K13) untuk kelas II, III, V dan VI. Sedangkan untuk kelas I dan IV menggunakan kurikulum merdeka. Memiliki visi

dan misi sekolah untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, inovatif dan berbudaya lingkungan sehat. Selaras dengan lingkungan sehat, di halaman sekolah ditanami banyak tumbuhan dan tanaman salah satunya terdapat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang berada tepat di depan ruang kelas sehingga mudah terjangkau oleh penglihatan siswa, hanya saja siswa masih kurang mengetahui identitas TOGA secara langsung, pengolahan, serta manfaat/khasiat tanaman tersebut. Dengan demikian peneliti tergugah untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III di SD Negeri Buah Gede. Terdapat jumlah siswa kelas III sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Klasifikasi usia di kelas III ini adalah 9-10 tahun. Adapun wali kelas III bernama Ibu Ipah Lulu Atun, S.Pd.